

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Data dari hasil pengkajian yang didapati pada pasien meliputi : pasien mengatakan pusing, lemas dan nyeri pada tengkuk serta rasa tidak nyaman pada leher, gejala pusing di perparah ketika pasien berdiri atau berjalan
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny S adalah Resiko perfusi parifier tidak efektif berhubungan dengan hipertensi,
3. Implementasi yang diberikan pada masalah Resiko perfusi parifier tidak efektif B.d Hipertensi yang terjadi pada pasien Ny. S.A adalah dengan melakukan pemeriksaan Tanda-tanda Vital, mengatur posisi klien, menginstruksikan klien untuk melakukan tehnik relaksasi, dan melakukan terapi pijat kaki, serta memberi reinfocment positif pada pasien.
4. Evaluasi yang dilakukan selama 1 hari dengan pasien intervensi, terjadi perubahan kearah yang lebih baik pada masalah keperawatan yang ada yakni khususnya penurunan tekanan darah dan intensitas nyeri, terapi foot massage dengan kombinasi essential oil ini menunjukkan bahwa terjadi perbaikan kondisi umum klien yang didapat dari laporan subjektif serta kondisi klien secara objektif, secara subjektif klien melaporkan

terjadi perubahan pada intensitas nyeri, secara objektif didapatkan perubahan pada tekanan darah

5. Intervensi Inovasi adalah terapi Foot Massage dengan kombinasi essential oil yang dilakukan pada awal masuk Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Aji Muhammad Parikesit Tenggarong dengan rerata tekanan darah $>180/100$ mmHg dan setelah dilakukan terapi hasilnya menunjukkan adanya pengaruh Foot Massage terhadap penurunan tekanan darah

B. Saran

1. Bagi klien

Penggunaan terapi Foot Massage dengan kombinasi essential oil dapat digunakan sehari-hari karena merupakan salah satu alternatif awal respon pada tubuh yang dapat muncul secara tiba-tiba dan membantu menurunkan kekakuan otot sehingga suplai darah menjadi adekuat.

2. Bagi Perawat

Intervensi keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi adalah mengobservasi status sirkulasinya dalam waktu yang berkala. Pemberian terapi Foot Massage dapat digunakan pada pasien dengan nyeri dan terjadi peningkatan tekanan darah.

3. Bagi Rumah Sakit

Tatalaksana penurunan tekanan darah telah dicoba diaplikasikan di Institusi pelayanan kesehatan dan menghasilkan perubahan pada klien, sehingga sebaiknya dibuat standar prosedur operasional dalam mengaplikasikan terapi tersebut

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah terapi Foot Massage dalam target kompetensi intervensi keperawatan mandiri dan materi tambahan untuk pemenuhan oksigenasi pada klien.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan terapi Foot Massage dengan kombinasi essential oil dapat dilakukan follow up selama 3 hari agar hasil yang ingin dicapai menjadi optimal dengan pemantauan diagnostik yang menunjang